

ABSTRAK

Muhammad Ilham Burhanuddin 2010810007, “Pengembangan E-Modul Terintegrasi Islam Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X”.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengembangan, kevalidan dan kepraktisan E-modul terintegrasi islam materi keanekaragaman hayati. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R & D), metode yang digunakan adalah 4-D direduksi menjadi 3-D dengan menghilangkan tahap disseminate (penyebaran) sehingga penelitian hanya dilakukan hingga tahap develop (pengembangan). Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik probability sampling, informan yang dipilih peneliti adalah guru biologi dan siswa kelas X. Berdasarkan hasil observasi lapangan dalam penelitian ini di SMA NU Al Ma'ruf dengan penggunaan media pembelajaran belum maksimal. Pengembangan E-Modul terintegrasi islam berisi materi keanekaragaman Hayati pada Pembelajaran Biologi Sebagai media pembelajaran.

E-modul merupakan modul elektronik yang berisi materi, gambar, video, animasi dan informasi pendukung, game, praktikum mandiri, dengan terintegrasi islam yang menjadi media pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. E-modul terintegrasi islam yang dikembangkan disusun menggunakan web desain Canva, kemudian disimpan, setelah itu di hubungkan dan dilanjutkan pengeditan menggunakan aplikasi Heyzine Flipbook. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi, dan mendapat skor presentase sebesar “89%” dengan kategori “Sangat Valid”. Validasi oleh ahli media mendapat skor sebesar “87%” dengan kategori “Sangat Valid”. Setelah melakukan validasi dan revisi sesuai saran, produk diujicobakan kepada guru Biologi dan siswa kelas X. Skor dari penilaian guru mendapatkan skor sebesar “94%” dengan kategori “Sangat Valid”. Penilaian dari siswa mendapatkan skor sebesar “87%” dengan kategori “praktis”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validasi dan uji coba produk, E-modul terintegrasi islam yang dikembangkan peneliti layak digunakan di lapangan dalam aspek valid dan praktis.

Kata Kunci : E-modul, terintegrasi islam, Keanekaragaman Hayati, Penelitian dan Pengembangan.